

ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GASAL MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI

AN ANALYSIS OF THE FINAL EXAMINATION ITEMS OF INTRODUCTION TO ACCOUNTING AT ODD SEMESTER

Oleh: Arina Bahro Shabrina
Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
arinabakhro@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang berjumlah 144 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi terdiri dari 30 soal pilihan ganda dan 2 soal uraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada soal pilihan ganda 7 soal (23,3%) berkualitas, 5 soal (16,7%) kurang berkualitas, dan 18 soal (60%) tidak berkualitas. Sedangkan soal uraian menunjukkan 2 soal (100%) berkualitas.

Kata kunci: Analisis Butir Soal, Pengantar Akuntansi

Abstract

This research aims to analyze the quality of final examination items of introduction to accounting course at odd semester grade X of accounting department at SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen year 2105/2016 based on their validity, reliability, level of difficulty, distinctive factors, and the effectiveness of distractive factors. This research was classified as a descriptive-quantitative. The subject used in this research was student at grade X of accounting department at SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen totaling 144 students. The gathering data technique for this research was content analysis. The final examination items of introduction to accounting course at odd were consisted of 30 multiple choices and 2 essays. The results show that for multiple choice 7 items (23,3%) has good quality, 5 items (16,7%) have less quality, 18 items (60%) have not good quality. While for essays show 2 items (100%) has good quality.

Keywords: Analysis of items, Introduction to Accounting

PENDAHULUAN

Pendidikan dipandang cara yang tepat untuk membentuk sumberdaya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Karena melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap sehingga dapat berpikir lebih sistematis,

rasional, dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.“

Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional bisa dengan adanya kegiatan belajar mengajar yang tentunya melibatkan dua hal penting yaitu subjek dan objek dalam pembelajaran. Subjek dan objek dalam pembelajaran tersebut yaitu pendidik dan peserta didik dimana antara keduanya harus terjalin hubungan kerjasama yang baik agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Guru juga dituntut untuk dapat berhasil dalam mengajar. Salah satu indikator guru dapat dikatakan berhasil dalam mengajar yaitu adanya pencapaian hasil belajar peserta didik yang baik, dan bisa dilihat melalui kegiatan evaluasi. Dalam dunia pendidikan, kegiatan evaluasi sangat diperlukan, terutama untuk seorang guru yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Dalam penilaian proses dan hasil belajar peserta didik di sekolah, aspek-aspek yang berkenaan dengan pemilihan alat penilaian, penyusunan soal, pengolahan dan interpretasi data hasil penelitian, analisis butir soal untuk memperoleh kualitas soal yang memadai, serta pemanfaatan data hasil penilaian sangat berpengaruh terhadap kualitas peserta didik sehingga kemampuan para guru dalam aspek-aspek tersebut mutlak diperlukan

sebagai upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik sehingga guru perlu untuk dibekali dengan evaluasi sebagai ilmu yang mendukung tugasnya dalam mengevaluasi hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru dapat mengukur kemampuan peserta didik berkaitan dengan penguasaan materi yang telah dipelajarinya dan pencapaian hasil belajar yang diperoleh.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran (Zainal Arifin, 2013: 2). Secara garis besar alat evaluasi yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu tes dan nontes (suharsimi, 2009:5). Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Untuk mendapatkan hasil tes yang berkualitas, maka sebuah tes juga harus dibuat dengan baik dan benar. Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur jika memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki validitas, reliabilitas, objektivitas, praktikalitas, dan ekonomis.

Menurut Anas Sudjiono (2012: 67) tes adalah cara yang dapat dipergunakan atau

prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh *testee*, sehingga dapat menghasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*. Menurut Zainal Arifin (2013: 118) tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Untuk tes itu sendiri juga diperlukan penilaian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 220) ada empat cara untuk menilai tes, yaitu: (1) Meneliti secara jujur soal-soal yang sudah disusun; (2) mengadakan analisis soal (*item analysis*); (3) mengadakan *checking* validitas; (4) mengadakan *checking* reliabilitas.

Analisis soal dilakukan untuk mengetahui berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis pada umumnya dilakukan melalui dua cara, yaitu analisis kualitatif (*qualitatif control*) dan analisis kuantitatif (*kuantitatif control*). Analisis kualitatif sering pula dinamakan sebagai validitas logis (*logical validity*) yang dilakukan sebelum soal digunakan untuk melihat berfungsi tidaknya sebuah soal. Analisis soal secara kuantitatif

sering pula dinamakan sebagai validitas empiris (*empirical validity*) yang dilakukan untuk melihat lebih berfungsi tidaknya sebuah soal, setelah diujicobakan kepada sampel yang representatif. Analisis soal juga bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

Guru akuntansi di SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen belum mengadakan analisis butir soal yang digunakan untuk evaluasi peserta didik. Guru masih menggunakan cara yang sederhana untuk mengetahui kualitas soal, hanya melihat dari hasil kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal. Hal ini dikarenakan adanya proses kegiatan analisis yang cukup sulit dan memerlukan tingkat ketelitian yang baik sehingga bisa memakan banyak waktu.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen guna mengetahui kualitas soal ujian akhir semester mata pelajaran pengantar akuntansi dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Dikatakan deskriptif kuantitatif karena mengungkap fakta yang ada dan dilanjutkan dengan menjelaskan secara kuantitatif tentang fakta yang dimaksudkan untuk menguji pertanyaan penelitian.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang beralamat di Jalan Revolusi No. 31 Karanganyar, Kebumen, Jawa Tengah. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2015.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Ak 1, X Ak 2, X Ak 3, dan X Ak 4 di SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen yang seluruhnya berjumlah 144 siswa. Objek penelitian ini adalah Soal dan Kunci Jawaban Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang soal Ujian Akhir

Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen beserta Kunci Jawaban dan Jawaban seluruh siswa kelas X Akuntansi.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

a) Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan adalah daftar nama siswa Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, kunci jawaban, dan jawaban seluruh siswa kelas X Akuntansi.

b) Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan pada butir-butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 dengan mencari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

(1) Validitas

Soal dianalisis menggunakan rumus *Point Biserial*:

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Indeks korelasi *point biserial* (γ_{pbi}) yang diperoleh dari hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5 % sesuai dengan jumlah lembar jawab siswa yang diteliti.

(2) Reliabilitas

Reliabilitas untuk soal pilihan ganda dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2}\right)$$

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan *reliable*. Apabila r_{11} lebih kecil daripada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi *un-reliable*).

(3) Tingkat Kesukaran

Menentukan tingkat kesukaran rumusnya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Kriteria indeks kesukaran soal itu adalah sebagai berikut:

TK : 0% - 15% = sangat sukar

TK : 16% - 30% = sukar

TK : 31% - 70% = sedang

TK : 71% - 85% = mudah

TK : 86% - 100% = sangat mudah

(4) Daya Pembeda

Menentukan daya pembeda rumusnya adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Klasifikasi daya pembeda adalah sebagai berikut:

DP : Negatif - 9% = sangat buruk

DP : 10% - 19% = buruk

DP : 20% - 29% = cukup

DP : 30% - 49% = baik

DP : 50% ke atas = sangat baik

(5) Efektivitas Pengecoh

Efektivitas penggunaan pengecoh dapat berfungsi dengan baik apabila sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari seluruh peserta tes. Indeks efektivitas pengecoh dihitung dengan menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{(N-B)/(n-1)} \times 100\%$$

Adapun klasifikasi pengecoh berdasarkan indeks pengecoh adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Klasifikasi Pengecoh Berdasarkan Indeks Pengecoh

Pengecoh yang tidak berfungsi	Kriteria
0	Sangat Baik
1	Baik
2	Cukup
3	Kurang Baik
4	Tidak Baik

Butir soal yang telah dianalisis menurut masing kriteria, kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh untuk menentukan kualitas soal. Penentuan kualitas soal antara soal yang berkualitas, kurang berkualitas, dan tidak berkualitas didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

(a) Butir soal dinyatakan memiliki kualitas baik/diterima, apabila soal tersebut

memenuhi empat kriteria yaitu validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

- (b) Butir soal dinyatakan memiliki kualitas kurang baik/direvisi, apabila soal tersebut memenuhi tiga dari empat kriteria.
- (c) Butir soal dinyatakan memiliki kualitas yang tidak baik/dibuang, apabila soal tersebut memenuhi dua kriteria atau kurang dari dua kriteria tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

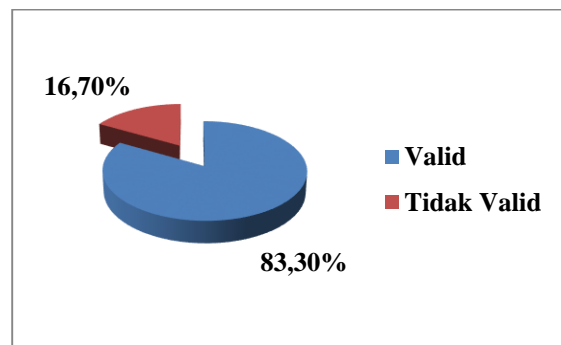
Hasil yang diperoleh dari analisis soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut:

a. Validitas

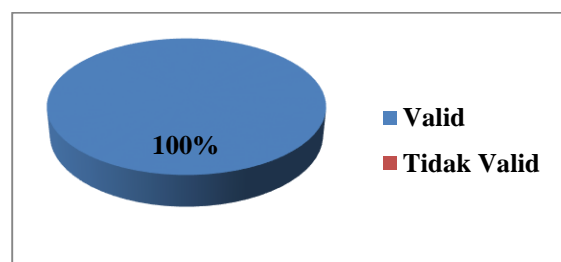
Hasil penelitian dan analisis butir soal terhadap validitas Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan standar $\gamma_{pbi} \geq 0,163$ dapat diartikan butir soal tersebut valid dan apabila $\gamma_{pbi} < 0,163$ dapat diartikan butir soal tersebut tidak valid.

Butir soal dalam bentuk pilihan ganda yang dinyatakan valid berjumlah 25 soal (83,3%) dan soal yang tidak valid berjumlah 5 soal (16,7%). Butir soal

dalam bentuk uraian yang dinyatakan valid berjumlah 2 soal (100%).



Gambar 1. Validitas Pilihan Ganda



Gambar 2. Validitas Uraian

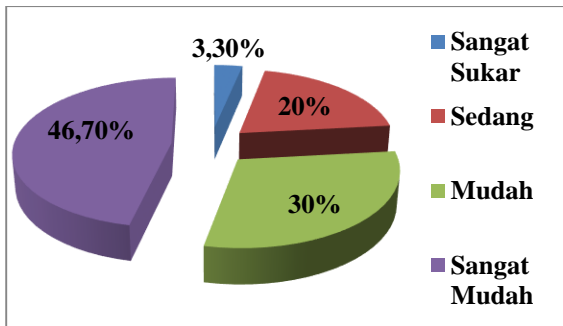
b. Reliabilitas

Penghitungan reliabilitas secara keseluruhan dari soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 dalam bentuk pilihan ganda memiliki reliabilitas sebesar 0,59. Hasil yang didapat menunjukkan $0,59 < 0,70$, dapat disimpulkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 dengan bentuk pilihan ganda dinyatakan tidak reliabel.

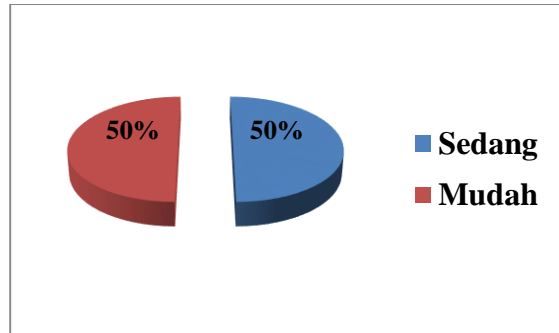
Reliabilitas dalam bentuk soal uraian yang telah dianalisis menunjukkan angka 0,84. Hasil yang didapat menunjukkan $0,84 > 0,70$, dapat disimpulkan Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 dinyatakan reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Hasil analisis yang dilakukan, diketahui bahwa pada soal pilhan ganda yang masuk kategori sangat sukar ada 1 soal (3,3%), sedang ada 6 soal (20%), mudah ada 9 soal (30%), dan sangat mudah ada 14 soal (46,7%). Sedangkan pada soal uraian yang masuk kategori mudah ada 1 soal (50%) dan sedang ada 1 soal (50%).

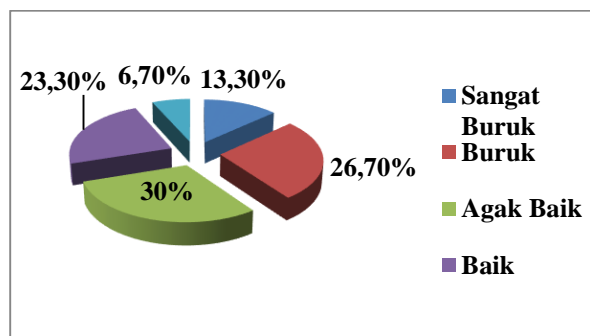


Gambar 3. Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

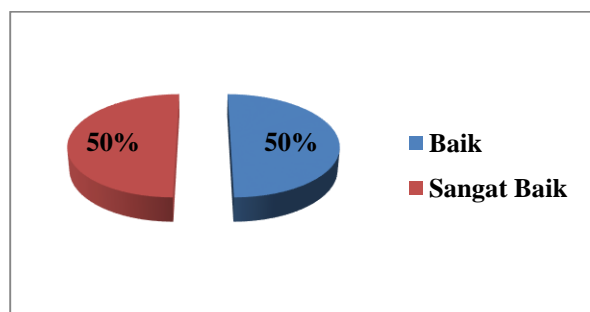


Gambar 4. Tingkat Kesukaran Soal Uraian Daya Pembeda

Hasil analisis yang dilakukan diketahui bahwa pada butir soal pilihan ganda dengan daya beda sangat buruk ada 4 soal (13,3%), buruk ada 8 soal (26,7%), agak baik ada 9 soal (30%), baik ada 7 soal (23,3%), dan sangat baik ada 2 soal (6,7%). Sedangkan pada soal uraian, soal dengan daya beda baik ada 1 soal (50%) dan sangat baik ada 1 soal (50%).



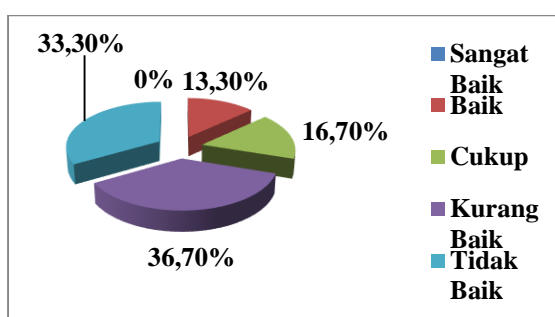
Gambar 5. Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda



Gambar 6. Daya Pembeda Soal Uraian

d. Efektivitas Pengecoh

Hasil penghitungan menunjukkan bahwa tidak ada pengecoh yang termasuk dalam kategori sangat baik (0%), 4 soal (13,3%) memiliki pengecoh yang baik, 5 soal (16,7%) memiliki pengecoh yang cukup, 11 soal (36,7%) memiliki pengecoh yang kurang baik, dan 10 soal (33,3%) memiliki pengecoh yang tidak baik.



Gambar 7. Efektivitas Pengecoh Soal Pilihan Ganda

Pembahasan

a. Validitas

Hasil analisis validitas dengan r_{tabel} 0,163 dengan taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi dalam bentuk soal pilihan ganda yang termasuk soal yang valid berjumlah 25 soal (83,3%) dan soal yang tidak valid berjumlah 5 soal (16,7%). Hasil berikutnya yaitu soal dalam bentuk uraian menunjukkan bahwa 2 soal (100%) dinyatakan valid. Hasil analisis menunjukkan bahwa soal tersebut berkualitas.

b. Reliabilitas

Interpretasi koefisien reliabilitas (r_{11}) yaitu apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal yang diujikan tinggi dan reliabel, tetapi apabila $r_{11} < 0,70$ maka soal yang diujikan memiliki reliabilitas yang rendah dan tidak reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa reliabilitas soal pilihan ganda adalah 0,59 dan reliabilitas soal uraian adalah 0,84. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 termasuk soal yang tidak reliabel untuk soal pilihan ganda karena $0,59 < 0,70$ dan reliabel untuk soal uraian karena $0,84 > 0,70$. Soal yang reliabilitasnya cukup tinggi hasilnya akan tetap atau mengikuti perubahan secara tetap jika diujikan pada kelompok yang sama.

c. Tingkat Kesukaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk kategori sangat sukar ada 1 soal (3,3%), sedang ada 6 soal (20%), mudah ada 9 soal (30%), dan sangat mudah ada 14 soal (46,7%). Sedangkan untuk soal uraian yang

termasuk kategori mudah ada 1 soal (50%) dan sedang ada 1 soal (50%).

Butir soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, dengan kata lain derajat kesukaran item adalah sedang atau cukup. Soal yang mudah membuat siswa tidak ada usaha untuk memecahkannya atau siswa dapat menyepelkan soal. Sebaliknya, soal yang sukar membuat siswa putus asa untuk memecahkan soal tersebut. Butir soal yang sukar maupun mudah perlu dilakukan tidak lanjut, apakah akan direvisi atau akan dibuang supaya dapat digunakan kembali di ujian yang akan datang. Butir soal yang sedang dapat disimpan di bank soal.

d. Daya Pembeda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal pilihan ganda dengan daya pembeda sangat buruk berjumlah 4 soal (13,3%), buruk berjumlah 8 soal (26,7%), agak baik berjumlah 9 soal (30%), baik berjumlah (7 soal (23,3%), dan sangat baik berjumlah 2 soal (6,7%). Untuk soal bentuk uraian dengan daya pembeda baik berjumlah 1 soal (50%) dan sangat baik berjumlah 1 soal (50%).

Berdasarkan hasil tersebut, soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 tergolong soal yang baik karena 18 soal

(60%) dari 30 soal pilihan ganda termasuk soal yang baik yang artinya soal tersebut sudah mampu membedakan siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah. Soal dalam bentuk uraian tergolong soal yang baik karena 2 soal (100%) dapat membedakan siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah.

Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 daya pembedanya secara keseluruhan sudah baik. Butir soal yang masuk kategori agak baik sebaiknya perlu ditindaklanjuti yaitu dengan cara ditelusuri faktor-faktor penyebabnya kemudian diperbaiki. Khusus butir soal yang buruk dan sangat buruk, sebaiknya dibuang saja dan tidak dikeluarkan kembali untuk tes yang akan datang.

e. Efektivitas Pengecoh

Pola sebaran jawaban suatu pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes. Seluruh siswa kelas X Akuntansi yang mengikuti Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi sebanyak 144 siswa, jadi pengecoh yang berfungsi sekurang-kurangnya dipilih oleh 5% dari 144 siswa yaitu 7,2 sehingga dalam penelitian ini diambil sejumlah 8 siswa.

Hasil penelitian butir soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 dengan bentuk soal pilihan ganda menunjukkan 4 soal (13,3%) memiliki pengecoh yang baik, 5 soal (16,7%) memiliki pengecoh yang cukup, 11 soal (36,7%) memiliki pengecoh yang kurang baik, dan 10 soal (33,3%) memiliki pengecoh yang tidak baik.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 berdasarkan penyebaran jawaban termasuk soal yang tidak berkualitas karena tidak ada soal yang mempunyai pengecoh sangat baik dan hanya 13,3% soal mempunyai pengecoh yang baik dari keseluruhan soal. Pengecoh dengan kategori cukup atau kurang baik sebaiknya perlu diperbaiki dengan diganti opsi jawaban pengecoh yang dapat menarik perhatian siswa untuk memilihnya. Pengecoh yang tidak baik sebaiknya dibuang saja dan tidak digunakan lagi untuk ujian yang akan datang karena soal cenderung terlalu mudah dikerjakan siswa.

- f. Analisis Butir Soal menurut Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, dan Efektivitas Pengecoh

Butir soal yang sudah dianalisis menurut masing-masing kriteria, kemudian dianalisis secara keseluruhan berdasarkan kriteria validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa kualitas soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 dengan soal pilihan ganda yaitu terdapat 7 soal (23,3%) yang termasuk berkualitas, 5 soal (16,7%) yang termasuk kurang berkualitas, dan 18 soal (60%) yang termasuk tidak berkualitas. Hasil berikutnya yaitu untuk soal uraian terdapat 2 soal (100%) yang termasuk berkualitas.

Soal yang baik/berkualitas dapat dipertahankan dan dimasukkan ke dalam bank soal dan dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang. Soal yang kurang berkualitas perlu diteliti kembali di setiap kriterinya dan diujikan kembali untuk mengetahui kualitas soal setelah diperbaiki. Apabila menjadi baik maka akan dimasukkan ke bank soal. Tetapi jika tidak ada perubahan maka sebaiknya soal tersebut dibuang. Soal dengan

kualitas tidak baik sebaiknya dibuang dan tidak digunakan lagi pada ujian berikutnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil keseluruhan menunjukkan bahwa soal dalam bentuk pilihan ganda menunjukkan bahwa soal yang berkualitas berjumlah 7 soal (23,3%), kurang berkualitas berjumlah 5 soal (16,7%), dan tidak berkualitas berjumlah 18 soal (60%). Untuk soal uraian, 2 soal (100%) termasuk soal berkualitas.

Ditinjau dari validitas, butir soal dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk valid berjumlah 25 soal (83,3%), sedangkan soal yang tidak valid berjumlah 5 soal (16,7%). Butir soal dalam bentuk uraian yang termasuk valid berjumlah 2 soal (100%).

Ditinjau dari reliabilitas, bentuk soal pilihan ganda yang telah dianalisis menunjukkan angka 0,59. Reliabilitas dalam bentuk soal uraian yang telah dianalisis menunjukkan angka 0,84. Hasil yang didapat menunjukkan soal pilihan ganda tidak reliabel sedangkan soal uraian reliabel.

Ditinjau dari tingkat kesukaran, soal dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk sangat mudah berjumlah 14 soal (46,7%), mudah berjumlah 9 soal (30%), sedang berjumlah 6 soal (20%), sangat sukar 1 soal (3,3%). Soal dalam bentuk uraian termasuk

mudah 1 soal (50%) dan sedang berjumlah 1 soal (50%).

Ditinjau dari daya pembeda, soal dalam bentuk pilihan ganda yang termasuk daya pembeda sangat buruk berjumlah 4 soal (13,3%), buruk berjumlah 8 soal (26,7%), agak baik berjumlah 9 soal (30%), baik berjumlah 7 soal (23,3%), sangat baik berjumlah 2 soal (6,7%). Soal dalam bentuk uraian yang termasuk daya pembeda baik berjumlah 1 soal (50%) dan sangat baik berjumlah 1 soal (50%).

Ditinjau dari efektivitas pengecoh, yang termasuk soal memiliki pengecoh yang berfungsi tidak baik berjumlah 10 soal (33,3%), berfungsi kurang baik berjumlah 11 soal (36,7%), berfungsi cukup berjumlah 5 soal (16,7%), dan berfungsi baik berjumlah 4 soal (13,3%).

Saran

Berdasarkan hasil analisis butir soal yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh terhadap soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Karanganyar Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016 maka saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

- a. Soal yang baik (berkualitas) dimasukkan ke dalam bank soal dan dijaga

kerahasiannya sehingga soal dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang. Untuk soal yang kurang baik (kurang berkualitas) dilakukan revisi apabila masih bisa diperbaiki maka langsung dimasukkan ke dalam bank soal, kemudian untuk soal yang tidak baik (tidak berkualitas) sebaiknya langsung dibuang saja.

- b. Setiap selesai melaksanakan ujian, soal harus selalu ditindaklanjuti dan dianalisis agar dalam membuat soal untuk tes berikutnya akan semakin baik dan berkualitas.
- c. Guru perlu mempunyai *software* atau program aplikasi komputer untuk analisis butir soal agar mempermudah dalam menganalisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.